

LAMPIRAN

Lampiran 1. Penjelasan penelitian**PENJELASAN SEBELUM PENELITIAN (PSP)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farida Selan

NIM : PO5303209211482

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Tahap Akademik

Dosen Pembimbing : 1. Dr.Florentianus Tat.,SKp.,M.Kes

2. Agustina Rifa.,S.Kep.,Ns.,M.Kep.,SP.,Kep.Onk

1. Kami adalah peneliti berasal dari Poltekkes kemenkes Kupang jurusan Keperawatan Program studi Pendidikan Profesi Ners tahap Akademik dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh program edukasi kesehatan terhadap perilaku pencegahan primer penularan tuberkulosis (tbc) pada keluarga di Puskesmas Oesapa kota Kupang”**.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi pengaruh program edukasi kesehatan terhadap perilaku pencegahan primer penularan tuberkulosis (TBC) pada keluarga di
3. Puskesmas Oesapa kota Kupang dan dapat memberikan manfaat berupa referensi mengenai pengaruh program edukasi kesehatan terhadap perilaku pencegahan primer penularan tuberkulosis (TBC) pada keluarga di puskesmas Oesapa kota Kupang.
Penelitian ini akan berlangsung selama 1 bulan
4. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara mengisi kuesioner yang berlangsung ≤15-20 menit. Cara itu mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan kesehatan
5. Identitas responden akan dirahasiakan sepenuhnya oleh peneliti dan hanya data yang disampaikan dan digunakan demi kepentingan penelitian.
6. Jika membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti atas nama Farida Selan pada nomor Hp.082359451118

Peneliti

Farida Selan

Lampiran 2. Informed consent**(PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Farida Selan dengan judul “Pengaruh program edukasi kesehatan terhadap perilaku pencegahan primer penularan tuberkulosis (TBC) pada keluarga di Puskesmas Oesapa kota Kupang”

.....

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Responden

Kupang,..... 2025

Peneliti

.....

Farida Selan

NIM. PO5303209211482

Lampiran 3. Lembar kuesioner

PENGARUH PROGRAM EDUKASI KESEHATAN TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN PRIMER PENULARAN TUBERKULOSIS (TBC) PADA KELUARGA DI PUSKESMAS OESAPA KOTA KUPANG

Nama peneliti :

Tanggal penelitian :

A. Identitas responden

Nama (*Inisial*) :

Usia :

Jenis kelamin :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Alamat :

No Hp/WA :

B. Kuesioner pengetahuan pencegahan primer penularan tuberkulosis

Petunjuk pengisian

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda cek list (✓) pada jawaban yang dianggap paling tepat

Keterangan :

1. Benar (B) jika pertanyaan tersebut sangat sesuai dengan pendapat anda
2. Salah (S) jika pertanyaan tersebut tidak sesuai dengan pendapat anda

No	Pertanyaan	B	S
1	Peningkatan kesehatan melalui pembentukan gaya hidup sehat seperti mengonsumsi makanan bergizi, beraktivitas fisik dan cukup tidur.		
2	Lingkungan yang sehat dengan ventilasi yang baik dan kebersihan rumah berperan penting dalam mencegah penularan tuberkulosis di keluarga		
3	Pembentukan kepribadian yang sehat dapat meningkatkan kesadaran tentang pencegahan tuberkulosis dalam diri individu?		
4	Apakah penderita Tuberkulosis bisa menularkan ke anggota keluarga?		
5	Sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan keluarga dalam mencegah penularan penyakit tuberkulosis		
6	Anggota keluarga yang sakit segera mendapatkan pengobatan yang tepat		

	untuk mencegah penularan tuberkulosis		
7	Mengonsumsi makanan yang sehat, berolahraga secara teratur dan tidur yang cukup dapat membantu mencegah penularan tuberkulosis.		
8	Pencegahan penularan tuberkulosis dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan rumah dan lingkungan keluarga		
9	Menerapkan etika batuk yang benar dapat mencegah penularan tuberkulosis di dalam keluarga		
10	Menjaga kebersihan rumah dan ventilasi udara yang baik adalah langkah penting untuk mencegah penularan tuberkulosis		

C. Sikap

Petunjuk pengisian

1. Untuk setiap pertanyaan beri tanda cek list (✓) pada salah satu kolom
2. Tidak ada jawaban benar atau salah, pilih jawaban yang sesuai pendapat anda

Keterangan :

SS : Sangat setuju

TS : Tidak setuju

S : Setuju

STS : Sangat tidak setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Menghindari konsumsi alkohol, tembakau, dan obat-obatan yang dapat meningkatkan risiko penularan tuberkulosis				
2	Apakah penting, untuk melakukan pemeriksaan ke fasilitas pelayanan kesehatan setiap bulan?				
3	Ventilasi udara yang baik di ruangan dapat mengurangi risiko penularan tuberkulosis di rumah atau tempat kerja				
4	Apakah penderita tuberkulosis harus isolasi agar tidak menular ke orang lain?				
5	Apakah pola makan yang sehat dan cukup tidur dapat meningkatkan daya tahan tubuh terutama pada penderita tuberkulosis?				
6	Apakah pasien tuberkulosis memerlukan dukungan dan perawatan dari keluarga? .				
7	Rutin melakukan pemeriksaan kesehatan sangatlah penting untuk mencegah penularan tuberkulosis di dalam keluarga				
8	Keadaan yang lembab dapat menjadi faktor penyebab terjadinya tuberkulosis				
9	Apakah anda setuju penderita tuberkulosis harus segera mendapatkan pengobatan?				
10	Apakah anda merasa takut atau khawatir ketika berada di dekat pasien tuberkulosis?				

D. Perilaku pencegahan penularan tuberkulosis

Petunjuk pengisian

1. Untuk setiap pertanyaan beri tanda cek list (√) pada salah satu kolom

Selalu (SL) jika selalu dilakukan

Sering (SR) jika melakukan tidak intensif sehari-hari

Jarang (JR) jika jarang dilakukan

Tidak pernah (TP) jika tidak pernah dilakukan

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
1.	Apakah menjaga kebersihan pribadi, seperti mencuci tangan setelah batuk atau bersin dapat mencegah penularan tuberkulosis?				
2	Apakah menjaga kebersihan lingkungan rumah, seperti membersihkan ventilasi dan jendela, dapat mengurangi risiko penularan tuberkulosis?				
3	Apakah anda rutin mengikuti edukasi kesehatan yang berkaitan dengan pencegahan tuberkulosis?				
4	Apakah penting gaya hidup sehat seperti nutrisi yang baik dan istirahat yang cukup dapat mempercepat pemulihan tuberkulosis?				
5	Memakai masker saat batuk atau bersin dapat membantu mencegah penyebaran kepada orang lain, termasuk penularan tuberkulosis				
6	Memastikan untuk tidur yang cukup dan cukup beristirahat agar tubuh tetap sehat dan dapat menghindari penularan tuberkulosis?				
7	Melibatkan keluarga dalam kebiasaan menjaga kebersihan dan menerapkan pola hidup sehat untuk mencegah penularan tuberkulosis di rumah				
8	Mengingatkan anggota keluarga untuk menutup mulut dan hidung dengan sapu tangan atau tisu saat batuk atau bersin				
9	Penyakit tuberkulosis mudah menular terutama kepada orang yang sering kontak dengan penderita				
10	Penderita tuberkulosis harus menjaga pola hidup sehat, mengonsumsi makanan bergizi, berolahraga dan menghindari merokok.				

Lampiran 4. Satuan acara penyuluhan

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)
PENGARUH PROGRAM EDUKASI KESEHATAN TERHADAP PERILAKU
PENCEGAHAN PRIMER PENULARAN TUBERKULOSIS (TBC) PADA
KELUARGA DI PUSKESMAS OESAPA KOTA KUPANG

Pokok Bahasan : *Tuberculosis*

Sub Pokok Bahasan : Perilaku pencegahan primer penularan tuberkulosis (TBC) pada keluarga

Hari/tanggal :

Waktu :

Sasaran : Keluarga yang tinggal serumah dengan pasien Tuberkulosis

Penyuluh : Farida Selan

Tempat : Puskesmas Oesapa kota Kupang

A. Latar belakang

Tuberkulosis merupakan suatu kondisi yang bisa menyerang berbagai bagian anggota tubuh, termasuk otak, ginjal dan tulang belakang dengan paru-paru menjadi target yang paling umum (Namuwali et al., 2022). Tuberkulosis adalah penyakit yang dapat menular dan disebabkan *Mycrobacterium tuberculosis* (Mtb). Penularan antar manusia terjadi melalui droplet pernapasan dan dapat berakibat fatal, terutama pada paru-paru serta menyebabkan kerusakan jaringan yang lebih parah (Pratiwi et al., 2022).

Menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), pada tahun 2021 tuberkulosis dinyatakan sebagai penyakit menular dengan tingkat kematian tertinggi dengan urutan ke-13 sebagai faktor terjadinya kematian di seluruh dunia. Pada tahun 2021 diperkirakan 6 juta terjadi pada laki-laki, 3,4 juta kasus pada perempuan dan 1,2 juta kasus pada anak-anak. Di tahun 2023, jumlah orang yang terdiagnosis tuberkulosis mencapai 10,6 juta kejadian terdeteksi. Dari jumlah yang ada, dilaporkan 6,4 juta orang dan menerima perawatan, sementara itu yang belum didiagnosis sekitar 4,2 juta orang. Penyakit tuberkulosis sangat tinggi. Sekitar 1,6 juta orang meninggal dunia akibat penyakit tersebut, dimana setidaknya 187.000 adalah akibat tuberkulosis (WHO, 2022).

Menurut profil kesehatan Indonesia 2022, jumlah keseluruhan kasus tuberkulosis yang teridentifikasi mencapai 677,464 kasus, menunjukkan peningkatan yang signifikan

dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2021, yang mencatat 397,377 kasus. Secara nasional, proporsi kasus tuberkulosis menunjukkan angka 58,0% untuk laki-laki dan 42,0% untuk perempuan. Pada tahun 2022, ditemukan kasus tuberkulosis usia 45-54 tahun 16,8%, kelompok usia 25-34 tahun dan 55-64 tahun masing-masing mencatat persentase sebesar 15%. Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu kasus tuberkulosis sebesar 40,1% (kemenkes RI., 2023).

Data dinas kesehatan kota Kupang, jumlah penyakit tuberkulosis di kota Kupang pada tahun 2023 Sebanyak 1,003 kasus pada laki-laki 590 kasus (61,8%), perempuan 364 kasus (38,2%) dan anak-anak 0-14 tahun 49 kasus dengan rincian puskesmas alak 77 kasus, puskesmas penkase oeleta 12 kasus, puskesmas manutapen 28 kasus, puskesmas naioni 6 kasus, oesapa 141 puskesmas penfui 40, puskesmas bakunase 139, puskesmas pasir panjang 92, dan puskesmas kupang kota 19 puskesmas sikumana 149 kasus, puskesmas oebobo 181 kasus, puskesmas oepoi 116 kasus (Dinkes Kota Kupang, 2023).

Penyebaran penyakit tuberkulosis dapat dipengaruhi oleh perilaku penderita dalam beberapa aspek misalnya pengetahuan, sikap dan perilaku (Ali et al., 2020). Peran keluarga sangat penting karena keluarga dipandang sebagai suatu sistem yang senantiasa berinteraksi dengan menitikberatkan pada interaksi antarbagian dan keseimbangan dalam kelompok, serta suatu hubungan yang senantiasa mempengaruhi subsistem keluarga, kesehatan dan lingkungan sekitar. Penularan tuberkulosis dapat dicegah melalui berbagai program penanggulangan penyakit, yakni melalui edukasi kesehatan (Putri et al., 2022).

Pencegahan tuberkulosis sangat penting untuk mengurangi tingkat penularan dan salah satu upaya yang sangat efektif adalah melalui edukasi kepada individu, kelompok, masyarakat dan keluarga. Edukasi keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam mencegah tuberkulosis karena keluarga adalah unit sosial terdekat yang sering berinteraksi langsung dengan anggota yang mungkin terinfeksi. Edukasi ini dapat membantu anggota keluarga memahami cara mencegah penularan tuberkulosis seperti memperhatikan kebersihan lingkungan, membuka sirkulasi udara serta mendukung anggota keluarga yang sedang menjalani pengobatan agar dapat sembuh dengan baik. Tujuan dari edukasi ini untuk mengajarkan serta kemampuan sehingga dapat berfungsi secara optimal (Pai et al., 2024).

Pelaksanaan program edukasi kesehatan di kalangan keluarga mencakup sosialisasi, penyuluhan dan kunjungan rumah untuk meningkatkan pemahaman tentang gejala penularan, pencegahan dan pengobatan tuberkulosis (Teibo et al., 2024).

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Setelah dilakukan tindakan keperawatan atau edukasi kesehatan tentang Perilaku pencegahan primer penularan tuberkulosis (TBC) pada keluarga maka diharapkan keluarga mampu mengetahui dan melakukan perawatan yang tepat pada anggota keluarga yang sakit untuk mencegah terjadinya penularan dan komplikasi lebih lanjut.

2. Tujuan khusus

Setelah diberikan edukasi kesehatan selama ≥ 45 menit diharapkan keluarga mampu:

- a. Mengetahui pengertian tuberculosi dan perilaku kesehatan
- b. Mengetahui penyebab penyakit tuberkulosis
- c. Mengetahui tanda dan gejala tuberkulosis
- d. Mengetahui komplikasi tuberkulosis
- e. Mengetahui penularan tuberkulosis
- f. Mengetahui cara pencegahan tuberkulosis
- g. Mengetahui cara pengobatan tuberkulosis

C. Metode

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab

D. Materi

1. Pengertian
2. Penyebab
3. Tanda dan gejala
4. Komplikasi
5. Pencegahan
6. Cara pengobatan

E. Media

1. Video
2. Leaflet

F. Susunan acara

No.	Tahap	Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	Pembukaan	5 menit	Pembukaan: 1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menyampaikan tujuan dan pokok bahasan penyuluhan 4. Kontrak waktu	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan dan memperhatikan 3. Menyetujui kontrak waktu
2.	Pelaksanaan	30 menit	Kegiatan inti: 1. Penyuluh menggali pengetahuan audiens tentang tuberkulosis 2. Menjelaskan pengertian tentang tuberkulosis 3. Menjelaskan penyebab tuberkulosis 4. Menjelaskan tanda dan gejala tuberkulosis 5. Menjelaskan komplikasi tuberkulosis 6. Menjelaskan penularan tuberkulosis 7. Menjelaskan pencegahan penularan tuberkulosis 8. Menjelaskan cara pengobatan yang tepat 9. Memberikan waktu audiens untuk bertanya	1. Menyebutkan apa yang audiens ketahui tentang tuberkulosis 2. Mendengarkan dan memperhatikan
3.	Penutup	10 menit	1. Memberikan beberapa pertanyaan untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman pasien tentang penyakit tuberkulosis 2. Menyimpulkan materi secara bersama-sama 3. Memberikan evaluasi 4. Memberi salam penutup	1. Menjawab pertanyaan 2. Menyimpulkan materi 3. Mendengarkan dan memperhatikan 4. Menjawab salam penutup

G. Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- Pemberitahuan kepada keluarga bahwa akan dilaksanakan edukasi kesehatan tentang Perilaku pencegahan primer penularan tuberkulosis (TBC) pada keluarga 1 hari sebelumnya
- Media yang akan digunakan dalam edukasi kesehatan semuanya lengkap dan siap digunakan. Media yang digunakan adalah video dan leaflet
- Materi yang akan diberikan dalam penyuluhan sudah disiapkan sebelumnya
- Tempat edukasi kesehatan di rumah keluarga yang tinggal sekontak dengan pasien

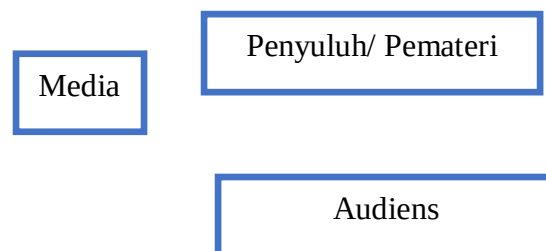
2. Evaluasi proses

- Keluarga kooperatif selama dilakukan edukasi kesehatan
- Edukasi kesehatan dilakukan sesuai materi dan waktu yang telah ditetapkan
- Keluarga aktif dalam diskusi atau Tanya jawab

3. Evaluasi hasil

- Keluarga mampu menjelaskan pengertian tuberkulosis
- Keluarga mampu menjelaskan penyebab tuberkulosis
- Keluarga mampu menyebutkan Tanda dan gejala tuberkulosis
- Keluarga mampu menjelaskan komplikasi tuberkulosis
- Keluarga mampu menjelaskan pencegahan tuberkulosis
- Keluarga mampu menjelaskan cara pengobatan pada pasien tuberkulosis

H. Setting tempat



I. Materi

1. Pengertian tuberkulosis dan perilaku kesehatan

Tuberkulosis yaitu infeksi yang menyerang jaringan paru-paru akibat bakteri */mycobacterium* tuberkulosis. Gejala penyakit sngat bervariasi dan bisa masuk ke bagian tubuh lain misalnya, *meningen*, ginjal, tulang dan kelenjar getah bening. Sebagai bakteri kronis tuberkulosis ditandai dengan terbentuknya granuloma di jaringan yang terinfeksi dan reaksi hipersensitivitas. Infeksi awal terjadi dalam rentang waktu 2-10 minggu setelah penularan (Silaban & Harahap, 2024).

Dalam konteks manusia, perilaku dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas seperti berbicara, berpakaian, persepsi, emosi, pikiran dan motivasi (Suranata et al., 2024).

Selain itu, perilaku kesehatan juga meliputi atribut pribadi serta kepribadian yang mencakup keadaan emosional dan afektif, bersama dengan pola perilaku, tindakan dan kebiasaan yang terkait dengan pemeliharaan kesembuhan dan peningkatan pola hidup sehat (Pakpahan et al., 2021).

2. Penyebab penyakit tuberculosis

Penyakit tuberculosis disebabkan oleh bakteri *mycobacterium tuberculosis* yang berukuran 0,5 mikron x 0,3-0,6 mikron berbentuk batang yang ramping, lurus maupun sedikit melengkung dan tidak memiliki getaran (Siagian & Christyaningsih, 2023).

3. Tanda dan gejala tuberculosis

Menurut (Zanita, 2019), manifestasi pada pasien tuberculosis mencakup batuk tidak terdefinisi namun semakin parah. yaitu

- a. Demam yang berlangsung lebih dari satu bulan biasanya muncul pada pagi hari.
- b. Batuk, yang disebabkan akibat peradangan pada bronkus, berfungsi untuk menghasilkan sekresi peradangan, mulai dari batuk kering hingga batuk yang mengeluarkan dahak.
- c. Sesak napas yang muncul pada tahap lanjut ketika infeksi telah melibatkan setengah bagian paru-paru.
- d. Sakit di dada, yang kadang ditemui, muncul ketika penyebaran mencapai selaput paru dan menyebabkan radang pleura.
- e. Gejala kelelahan yang ditandai dengan kehilangan nafsu makan, penurunan berat badan, sakit kepala, nyeri otot dan berkeringat di malam hari.

4. Komplikasi tuberculosis

Menurut (Ni'mah et al., 2024), ada beberapa komplikasi yang dapat terjadi pada penyakit tuberculosis antara lain

a. Sakit tulang belakang

Sakit tulang belakang punggung dan kekakuan merupakan masalah umum yang dialami oleh penderita tuberculosis.

b. Kerusakan sendi

Atritis tuberculosis sering terjadi di area pinggul dan lutut.

c. Radang selaput otak

Sakit kepala yang berlangsung lama dan menetap selama berminggu-minggu dapat terjadi.

d. Masalah hati dan ginjal

Hati dan ginjal memiliki peran dalam menyaring limbah serta kotoran dari darah. Namun, jika mengalami infeksi tuberkulosis, fungsi keduanya dapat terganggu.

e. Gangguan jantung

Walaupun jarang terjadi, tuberkulosis bisa menginfeksi jaringan di sekitar jantung, yang dapat menyebabkan pembengkakan dan akumulasi cairan sehingga mengganggu kemampuan jantung untuk memompa secara efektif.

5. Penularan tuberkulosis

Tuberkulosis menular saat penderita aktif mengeluarkan droplet yang mengandung bakteri, yang kemudian terhirup oleh individu rentan. Bakteri masuk ke alveoli paru-paru, berkembang biak dan memicu peradangan yang menghasilkan cairan, benjolan inflamasi, serta jaringan fibrosa. Penularan umumnya terjadi saat penderita batuk, bersin atau berbicara. Gejala yang sering muncul meliputi batuk, demam, batuk berdarah, nyeri dada, kelelahan dan penurunan berat badan (Latif.A et al., 2023).

6. Pengobatan tuberkulosis

Menurut (Kemenkes RI., 2020), pengobatan tuberkulosis dibagi menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut

a. Tujuan pengobatan tuberkulosis

- 1) Memulihkan pasien, serta menjaga standar hidup dan efisiensi mereka.
- 2) Menanggulangi risiko kematian akibat tuberkulosis aktif dan dampak
- 3) Cegah terjadinya kembali tuberkulosis
- 4) Menanggulangi penyebaran tuberkulosis
- 5) Menghindari perkembangan dan penyebaran

b. Pedoman terapi tuberkulosis

Obat anti tuberkulosis (OAT) adalah terapi yang dianggap sebagai cara efektif untuk menghindari penyebaran lebih luas dari tuberkulosis. Prinsip pengobatan sebagai berikut

- 1) Harus sediakan kombinasi obat anti tuberkulosis dengan benar paling sedikit empat jenis obat guna mencegah resisten.
- 2) Obat diberikan harus tepat
- 3) Obat harus diminum dengan cara teratur dan diawasi langsung oleh pengawas penyerapan obat (PMO) hingga masa perawatan berakhir.

- 4) obat harus berlangsung dalam waktu yang cukup, dipahami pada fase awal dan dalam pencegahan terjadinya kambuh.

c. Tahapan pengobatan tuberkulosis adalah

- 1) Fase awal

Terapi diberikan setiap hari, dengan tujuan secara efektif mengurangi jumlah bakteri yang mungkin telah memiliki ketahanan sebelum pengobatan dimulai. Terapi pada fase awal untuk klien baru berlangsung dua bulan. Secara umum, jika pengobatan dilakukan dengan rutin dan tanpa komplikasi, penularan akan sangat menurun setelah 2 minggu pengobatan.

- 2) Tahap lanjutan

Tujuan dari tahap ini adalah untuk menghancurkan bakteri yang persisten, sehingga pasien dapat pulih. Jangka waktu 4 bulan dan obat harus diberikan setiap hari selama fase ini.

Pasien yang umur di atas 60 tahun tidak mampu menoleransi dosis melebihi 500 hingga 700 mg/hari, sementara panduan menyarankan dosis 10 mg/kg berat badan. Bagi klien dengan berat badan di bawah 50 kg sebaiknya tidak melebihi dosis yang ditoleransi yaitu 500-750 mg/hari.

d. Efek samping obat anti tuberkulosis

Sebagian besar pasien TBC dapat menyelesaikan terapi tanpa keluhan, namun sebagian kecil mengalami efek samping yang mengganggu. Untuk mencegahnya, dapat diberikan vitamin B6 25 mg/hari bersama OAT. Efek samping dibagi menjadi ringan dan berat. Efek ringan ditangani dengan terapi simptomatik tanpa menghentikan pengobatan, sedangkan efek berat memerlukan penghentian OAT dan rujukan ke fasilitas kesehatan lanjutan.

7. Pencegahan tuberkulosis

Menurut (Priyatno et al., 2023), beberapa langkah pencegahan tuberkulosis yang dapat di ambil yaitu

- a. Pencegahan primer

- 1) Promosi kesehatan

Edukasi kesehatan yang melibatkan pasien dan masyarakat difokuskan pada pemahaman mengenai rencana pengendalian infeksi serta prosedur pengumpulan dahak yang aman. Edukasi juga mencakup etika dan teknik batuk yang benar, pelaksanaan triase pasien TBC untuk mempercepat proses penanganan, serta penyampaian informasi terkait diagnosis dan pengobatan

TBC secara efektif. Selain itu, upaya ini meliputi peningkatan sirkulasi udara di ruang pelayanan, perlindungan tenaga kesehatan, penguatan kapasitas, serta pemantauan dan penerapan praktik pengendalian infeksi yang tepat.

2) Proteksi spesifik

Vaksin BCG berperan signifikan dalam menurunkan kemungkinan terjadinya infeksi tuberkulosis, disertai dengan penggunaan alat pelindung diri di area yang berisiko tinggi terhadap paparan tuberkulosis.

b. Pencegahan sekunder

1) Deteksi dini

Proses skrining atau deteksi kasus positif tuberkulosis perlu dilakukan melalui pemeriksaan tiga sampel dahak dari setiap individu yang terduga TBC dalam kurun waktu dua hari. Diagnosis tuberkulosis bergantung pada gejala klinis yang muncul sesuai dengan lokasi infeksi, seperti kekakuan leher pada kasus meningitis tuberkulosis atau nyeri dada pada infeksi paru.

2) Pengobatan tepat

Pengobatan tuberkulosis melibatkan penggunaan kombinasi obat untuk individu yang menderita tuberkulosis aktif dengan rencana dosis yang sesuai untuk anak-anak, remaja dan orang dewasa. Durasi pengobatan harus tepat untuk masing-masing kelompok usia khususnya penderita tuberkulosis aktif.

3) Pencegahan tersier

- Pencegahan ketidakmampuan yaitu penggunaan kortikosteroid tambahan, penggunaan operasi tambahan serta pengobatan tuberkulosis aktif.
- Rehabilitasi yaitu pada pasien paru yang memiliki hasil BTA positif dan sedang menjalani pengobatan ulang untuk kategori 2, jika hasilnya tetap positif, maka hentikan pengobatan dan rujuk pasien ke layanan tuberkulosis-MDR.

Lampiran 5 media edukasi Leaflet dan Audio visual



Lampiran 6. Surat ACC judul Proposal/Skripsi



Kementerian Kesehatan

Polttekkes Kupang

📍 Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
☎ (0380) 8800256
🌐 <https://poltekkeskupang.ac.id>

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Farida Selan
Nim : PO5303209211482
Prodi : D4 Keperawatan
Judul : Pengaruh Program Edukasi Kesehatan Terhadap Perilaku Pencegahan Primer
Tuberkulosis (TBC) Pada Anggota Keluarga Di Puskesmas Oesapa Kota Kupang

Mengajukan judul penelitian yang sudah disetujui pembimbing 1 dan 2

Pembimbing I


Dr. Florentianus Tat, SKp., M.Kes
196911281993031005

Pembimbing II


Agustina Rifa.,
S.Kep.,Ns.,M.Kep.,SP,Kep.Onkologi
197908202002122008

Telah dikoreksi dan disetujui oleh

Koordinator Skripsi


Dr. Aemilianus Mau., S.Kep.,Ns.,M.Kep.
19725271998031001

Ketua Prodi


Ns Yoani M.B Aty, S.Kep.,M.Kep
197908052001122001

Lampiran 7. Surat izin pengambilan data awal ke Dinas Kesehatan Kota Kupang



**Kementerian Kesehatan
Sekretariat Jenderal**

📍 Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9
Jakarta Selatan 12950
☎ (021) 5201590 (hunting)
🌐 <https://www.kemkes.go.id>

Nomor : PP.06.02/F.XXXVII/0263/2025

17 Januari 2025

Hal : Ijin Data Awal

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Kupang

di

Tempat

Sehubungan dengan penulisan Skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Tahap Akademik Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang, maka bersama ini kami mohon diberikan ijin untuk melakukan pengambilan data awal kepada:

Nama : Farida Selan

NIM : PO 5303209211482

Jurusan/Prodi : Keperawatan/PPN Tahap Akademik

Judul Penelitian : **“Pengaruh program edukasi kesehatan terhadap perilaku pencegahan primer penularan tuberculosis (TBC) pada keluarga di Puskesmas Oesapa Kota Kupang”**

Waktu Penelitian : Januari 2025

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terimakasih.

Direktur Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Kupang,



Irfan,SKM.,M.Kes

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>



Lampiran 8. Surat pengambilan data awal dari Dinas Kesehatan ke Puskesmas



**PEMERINTAH KOTA KUPANG
DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG**

JL. S. K. Lerik – Kupang, Kode Pos : 85228
Website: www.dinkes-kotakupang.web.id, Email: dinkeskotakupang46@gmail.com
KUPANG

SURAT IZIN

NOMOR : B-31/Dinkes.400.7.22.2/I/2025

TENTANG

IZIN PENGAMBILAN DATA

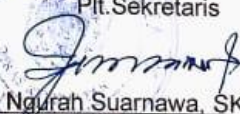
Dasar : Surat dari Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang Nomor :
PP.06.02/F.XXXVII/0267/2025 tanggal 21 Januari 2025
Hal : Permohonan Izin pengambilan Data Awal,
maka dengan ini :

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : Farida Selan
NIM : PO 5303209211482
Jurusan/Prodi : Keperawatan/PPN Tahap Akademik
Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang
Judul Penelitian : Pengaruh Program Edukasi Kesehatan Terhadap Perilaku
Pencegahan Primer Penularan Tuberkulosis (TBC) Pada
Keluarga Oesapa Kota Kupang
Waktu : Januari 2025
Lokasi : UPTD. Puskesmas Oesapa

Demikian Izin pengambilan data ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 21 Januari 2025
Kepala Dinas Kesehatan
KOTA KUPANG
Ptt. Sekretaris


I G. A. Ngurah Suarnawa, SKM., M.Kes.
Pembina
NIP. 19691227 199303 1 007

Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada :

1. Kepala UPTD. Puskesmas Oesapa di Tempat;
2. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang di Tempat.

Paraf Hierarki	
Kasubag Umum dan Kepegawaian	

Lampiran 9. Lembar konsultasi pembimbing 1



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang
Jalan Piet A. Tallo, Liliha, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
https://poltekkeskupang.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA

Nama Mahasiswa : Farida Selan
Nim : POS303209211482
Nama Pembimbing I : Dr.Florentianus Tat,SKp.,M.Kes

No	Hari/Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Jumat, 20 Desember 2024	- Konturak waktu. - Siapkan 3 judul - Revisi Judul	
2	Senin, 23 Desember 2024	- Acc Judul "Pengaruh Program edukasi kesehatan terhadap perilaku Pencegahan Primer Tuberkulosis (Tbc) pada anggota keluarga di Puskesmas Oesapa Kota Kupang - Menentukan Tujuan Penelitian. - Metode edukasi kesehatan.	
3	Senin, 06 Januari 2025	- Konsultasi jenis program edukasi kesehatan - konsultasi Bab 1 dan Bab 2	
4	Senin, 07 Januari 2025	- konsultasi Bab 1 dan Revisi Bab 2 - Tambahkan materi pada bagian edukasi kesehatan perilaku pencegahan primer, Program edukasi,	

5	Kamis, 16 Januari 2025	- konsultasi Bab 1 - Bab 3 - Tambahkan materi tentang Program edukasi Pencegahan Primer, Penyaluran dan keluarga, dan Perilaku pada bagian Bab 1. - Revisi Bab 3.	
6	Rabu, 22 Januari 2025	- konsultasi Bab 1 - Bab 3. - Revisi Bab 1 tambahkan gambaran Perilaku edukasi pada keluarga. - Bab 2 Acc - Revisi Bab 3. - Revisi Program edukasi kesehatan.	
7	Senin, 03 Februari 2025	- konsultasi Bab 1 dan Bab 3. - Revisi kata pengantar - Acc Bab 1 - Revisi Bab 3. - Revisi Kuesioner.	
8	Senin, 11 Februari 2025	- konsultasi Bab 3. - Revisi kerangka konsep. - Revisi definisi operasional. - Revisi Kuesioner	
9	Kamis, 13 Februari 2025	- Acc Bab 3 - Acc Kuesioner	

Mengetahui
Ketua Program Studi

Yoani M. V. B Aty., Skp., Ns M, Kep
197908052001122001

Pembimbing

Dr.Florentianus Tat,SKp.,M.Kes
1969112819903031005



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang
Jalan Piet A. Tallo, Liliha, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
https://poltekkeskupang.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama Mahasiswa : Farida Selan
Nim : POS303209211482
Nama Pembimbing I : Dr.Florentianus Tat,SKp.,M.Kes

No	Hari/Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Senin, 10 Juni 2025	- konsultasi Bab IV - Masukkan deskripsi materi pada gambaran lokasi penelitian. - Perbaiki Pengusutan Bab IV disesuaikan dengan tujuan khusus.	
2	Rabu, 18 Juni 2025	1). konsultasi hasil revisi Bab IV - penulisan pada gambaran umum lokasi penelitian. - tabel di bagian 1 halaman - tabel pre pose di pisah. - pembahasan disesuaikan dengan tujuan khusus.	
3	Kamis, 19 Juni 2025	- Masukkan pembahasan sesuai dengan tujuan khusus - tabel uji normalitas masukkan ke dalam lampiran. - kesimpulan sesuaikan dengan tujuan. - saran disesuaikan dengan manfaat.	
4	Jumat, 20 Juni 2025	- Tambahkan teori penelitian. Seberum dan bedakan dengan penelitian lain pada pembahasan. - Acc Bab 1 dan 2	
5	Senin, 23 Juni 2025	- perhatikan penulisan pada pembahasan	

6	Senin, 24 Juni 2025	- Sesuaikan kesimpulan dan saran pada bab 5 disesuaikan dengan tujuan khusus dan manfaat	
7		- Perhatikan penulisan pada bab 5 harus disesuaikan dengan tujuan khusus dan manfaat	
8		- Acc bab IV dan V - Siapkan ppt	

Mengetahui
Ketua Program Studi

Yoani M. V. B Aty., Skp., Ns M, Kep
197908052001122001

Pembimbing I

Dr.Florentianus Tat,SKp.,M.Kes
1969112819903031005

Lampiran 10. Lembar konsultasi pembimbing 2



Kementerian Kesehatan

Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliha, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA

Nama Mahasiswa : Farida Selan
Nim : PO5303209211482
Nama Pembimbing II : Agustina Rifa, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,SP.,Kep.Onk

No	Hari/Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Jumat, 20 Desember 2024	- Mengetahui judul " pengaruh program edukasi kesehatan terhadap perilaku pencegahan primer Tuberkulosis (TBC) pada anggota keluarga di Puskesmas Oesapa kota kupang dan bab 1	P. Rifa
2.	Kamis, 09 Januari 2025	- konsultasi Bab 1 - Revisi pada perilaku pencegahan pada tuberkulosis (TBC)	P. Rifa
3.	Jumat, 14 Februari 2025	- konsultasi Bab 1-3 - konsultasi Penulisan. - menambahkan 10% untuk anti sipi Berjalan Di. - Penambahan etika Penulisan media edukasi. - Penulisan etika.	P. Rifa
4.	Kamis, 20 Februari 2025	- Yang diterapkan dalam etika Penulisan. - Etiket edukasi dalam pemberian edukasi. - Perhitungan sampai tambahan 10% - Acc Bab 1-3	P. Rifa

5	Jumat, 28 Februari 2024	- Acc Bab 1, 2, 3. - Siapan PPT	P. Rifa

Mengetahui
Ketua Program Studi

Yoani M. V. B. Aty., S.Kep., Ns M, Kep
197908052001122001

Pembimbing

Agustina Rifa, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,SP.,Kep.On
1979082020022122008



Kementerian Kesehatan

Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliha, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama Mahasiswa : Farida Selan
Nim : PO5303209211482
Nama Pembimbing II : Agustina Rifa, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,SP.,Kep.Onk

No	Hari/Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Senin, 23 Juni 2025	- konsultasi Bab IV - konsultasi hasil tabulasi data dan SPSS - Penggunaan uji,	P. Rifa
2	Senin, 30 Juni 2025	- Jumlah responden pada gambaran umum - Penulisan huruf - Tambahan analisis penutupi hasil di pembahasan - kesimpulan dan penutup.	P. Rifa
3		- Acc Bab IV dan V	P. Rifa
4			

Lampiran 11. Hasil uji Turnitin



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

PERPUSTAKAAN TERPADU

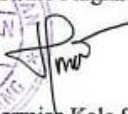
<https://perpus-terpadu.poltekkeskupang.ac.id/>; e-mail: perpustakaanterpadu61@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama	: Farida Selan
Nomor Induk Mahasiswa	: PO5303209211482
Dosen Pembimbing	: 1. Dr.Florentianus Tat,SKp.,M.Kes 2. Agustina Rifa.,S.Kep.,Ns.,M.Kep.,SP.,Kep.Onk
Penguji	: Irfan.,SKM.,M.Kes
Jurusan	: Sarjana Terapan Keperawatan
Judul Skripsi	: Pengaruh program edukasi kesehatan terhadap perilaku pencegahan primer penularan tuberkulosis (TBC) pada keluarga di Puskesmas Oesapa Kota Kupang

Laporan Tugas Akhir yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Strike Plagiarism dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar 29,5%. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 11 Agustus 2025
Admin Strike Plagiarism

Murry Jermias Kale SST
NIP. 198507042010121002

Lampiran 12. Surat izin uji validitas dan reliabilitas



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kupang
Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://www.poltekkeskupang.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.XXIX/3237/2025
Hal : Permohonan Ijin Uji Validitas

2 Mei 2025

Yth. Kepala UPTD Puskesmas Penfui Kota Kupang

Sehubungan dengan penulisan Skripsi bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Tahap Akademik Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang, maka bersama ini kami mohon diberikan ijin untuk melakukan pengambilan data awal kepada:

Nama Peneliti : Farida selan
NIM : PO 5303209211482
Jurusan/Prodi : Keperawatan/PPN Tahap Akademik
Judul : "Pengaruh program edukasi kesehatan terhadap perilaku pencegahan primer penularan tuberkulosis (TBC) pada keluarga di Puskesmas Oesapa Kota Kupang"
Waktu Penelitian : April - Mei 2025

Demikian permohonan kami, atas Bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Kupang



Irfan, SKM., M.Kes

"Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>"



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 13. Hasil uji validitas dan reliabilitas

1. Uji validitas Kuesioner pengetahuan

Correlations											
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
Pearson Correlation	1	.015	.351	.423*	.247	.294	-.170	.523**	.171	.294	.558**
P1 Sig. (2-tailed)		.935	.057	.020	.188	.115	.368	.003	.366	.115	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.015	1	.176	.247	.627**	.118	-.358	.342	.155	.315	.501**
P2 Sig. (2-tailed)	.935		.352	.188	.000	.534	.052	.065	.414	.090	.005
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.351	.176	1	.088	.176	.447*	-.239	.149	.293	.224	.498**
P3 Sig. (2-tailed)	.057	.352		.645	.352	.013	.203	.432	.116	.235	.005
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.423*	.247	.088	1	.247	.294	-.170	.523**	.171	.539**	.609**
P4 Sig. (2-tailed)	.020	.188	.645		.188	.115	.368	.003	.366	.002	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.247	.627**	.176	.247	1	.512**	-.516**	.342	.499**	.315	.664**
P5 Sig. (2-tailed)	.188	.000	.352	.188		.004	.004	.065	.005	.090	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.294	.118	.447*	.294	.512**	1	-.468**	.111	.764**	.583**	.754**
P6 Sig. (2-tailed)	.115	.534	.013	.115	.004		.009	.559	.000	.001	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	-.170	-.358	-.239	-.170	-.516**	-.468**	1	-.312	-.321	-.301	-.387*
P7 Sig. (2-tailed)	.368	.052	.203	.368	.004	.009		.093	.084	.106	.034
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.523**	.342	.149	.523**	.342	.111	-.312	1	.024	.389*	.532**
P8 Sig. (2-tailed)	.003	.065	.432	.003	.065	.559	.093		.899	.034	.003
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.171	.155	.293	.171	.499**	.764**	-.321	.024	1	.400*	.632**
P9 Sig. (2-tailed)	.366	.414	.116	.366	.005	.000	.084	.899		.028	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.294	.315	.224	.539**	.315	.583**	-.301	.389*	.400*	1	.754**
P10 Sig. (2-tailed)	.115	.090	.235	.002	.090	.001	.106	.034	.028		.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TO Pearson Correlation	.558**	.501**	.498**	.609**	.664**	.754**	-.387*	.532**	.632**	.754**	1
TA Sig. (2-tailed)	.001	.005	.005	.000	.000	.000	.034	.003	.000	.000	
L N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.653	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	15.97	3.344	.429	.609
P2	16.07	3.306	.329	.626
P3	16.00	3.379	.346	.623
P4	15.97	3.275	.489	.599
P5	16.07	3.030	.528	.580
P6	16.03	2.999	.597	.567
P7	16.30	4.907	-.515	.805
P8	15.93	3.444	.414	.616
P9	16.13	3.016	.477	.590
P10	16.03	2.999	.597	.567

2. Uji validitas dan reabilitas kuesioner sikap

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
P1 Pearson Correlation	1	-.082	.191	.327	.127	.247	.226	.000	-.185	.363*	.393*
P1 Sig. (2-tailed)		.668	.312	.077	.505	.188	.230	1.000	.329	.049	.032
P1 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2 Pearson Correlation	-.082	1	.307	.307	.124	.467**	.079	.217	.279	-.044	.523**
P2 Sig. (2-tailed)	.668		.099	.099	.514	.009	.676	.250	.136	.816	.003
P2 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3 Pearson Correlation	.191	.307	1	.464**	.166	.261	.259	.290	.342	.356	.663**
P3 Sig. (2-tailed)	.312	.099		.010	.381	.164	.167	.120	.064	.053	.000
P3 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4 Pearson Correlation	.327	.307	.464**	1	.166	.261	.259	.539**	.342	.237	.710**
P4 Sig. (2-tailed)	.077	.099	.010		.381	.164	.167	.002	.064	.206	.000
P4 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5 Pearson Correlation	.127	.124	.166	.166	1	.334	.172	.308	.047	.220	.495**
P5 Sig. (2-tailed)	.505	.514	.381	.381		.071	.365	.098	.806	.242	.005

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.247	.467**	.261	.261	.334	1	.033	.083	.081	.060	.528**
	Sig. (2-tailed)	.188	.009	.164	.164	.071		.864	.661	.670	.754	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.226	.079	.259	.259	.172	.033	1	.172	.323	.184	.476**
	Sig. (2-tailed)	.230	.676	.167	.167	.365	.864		.365	.081	.329	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.000	.217	.290	.539**	.308	.083	.172	1	.327	.331	.605**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.250	.120	.002	.098	.661	.365		.078	.074	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	-.185	.279	.342	.342	.047	.081	.323	.327	1	.268	.503**
	Sig. (2-tailed)	.329	.136	.064	.064	.806	.670	.081	.078		.152	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.363*	-.044	.356	.237	.220	.060	.184	.331	.268	1	.543**
	Sig. (2-tailed)	.049	.816	.053	.206	.242	.754	.329	.074	.152		.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOT	Pearson Correlation	.393*	.523**	.663**	.710**	.495**	.528**	.476**	.605**	.503**	.543**	1
AL	Sig. (2-tailed)	.032	.003	.000	.000	.005	.003	.008	.000	.005	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.731	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	32.27	7.444	.233	.732
P2	32.43	6.737	.320	.727
P3	32.33	6.644	.545	.687
P4	32.33	6.506	.604	.677
P5	32.20	7.062	.332	.719
P6	32.30	7.045	.384	.711

P7	32.23	7.220	.329	.719
P8	32.20	6.717	.462	.698
P9	32.13	7.223	.373	.713
P10	32.37	6.861	.380	.712

3. Uji validitas dan reabilitas kuesioner perilaku

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.448*	.327	.279	-.074	.277	.247	.199	.351	.313	.628**
	Sig. (2-tailed)		.013	.078	.136	.698	.138	.188	.291	.057	.092	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.448*	1	.084	.039	-.003	.122	.249	.108	.097	.558**	.540**
	Sig. (2-tailed)	.013		.658	.838	.987	.522	.185	.568	.608	.001	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.327	.084	1	.000	.084	.273	-.043	.164	.226	.053	.414*
	Sig. (2-tailed)	.078	.658		1.000	.658	.144	.822	.388	.229	.783	.023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.279	.039	.000	1	.273	.464**	.347	.099	.302	.000	.521**
	Sig. (2-tailed)	.136	.838	1.000		.145	.010	.061	.601	.105	1.000	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	-.074	-.003	.084	.273	1	.220	.411*	.263	.097	.060	.478**
	Sig. (2-tailed)	.698	.987	.658	.145		.242	.024	.160	.608	.754	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.277	.122	.273	.464**	.220	1	.047	.101	.353	.086	.583**
	Sig. (2-tailed)	.138	.522	.144	.010	.242		.806	.597	.056	.651	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.247	.249	-.043	.347	.411*	.047	1	.220	.096	-.106	.436*
	Sig. (2-tailed)	.188	.185	.822	.061	.024	.806		.242	.615	.576	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.199	.108	.164	.099	.263	.101	.220	1	.206	-.101	.499**
	Sig. (2-tailed)	.291	.568	.388	.601	.160	.597	.242		.276	.594	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.351	.097	.226	.302	.097	.353	.096	.206	1	.066	.552**
	Sig. (2-tailed)	.057	.608	.229	.105	.608	.056	.615	.276		.729	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Pearson Correlation	.313	.558**	.053	.000	.060	.086	-.106	-.101	.066	1	.397*
P10	Sig. (2-tailed)	.092	.001	.783	1.000	.754	.651	.576	.594	.729		.030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.628										
TOT		**	.540**	.414*	.521**	.478**	.583**	.436*	.499**	.552**	.397*	1
AL	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.023	.003	.008	.001	.016	.005	.002	.030	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.661	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	32.70	6.079	.517	.607
P2	32.83	5.937	.349	.632
P3	32.77	6.530	.258	.649
P4	32.80	6.234	.374	.628
P5	32.83	6.144	.275	.648
P6	32.90	5.886	.418	.617
P7	32.60	6.662	.325	.642
P8	33.07	5.926	.258	.659
P9	32.83	6.006	.384	.624
P10	32.87	6.464	.202	.661

Lampiran 14. Surat izin penelitian dari kampus



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kupang
Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://www.poltekkeskupang.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.XXIX/3147/2025
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

28 April 2025

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modat dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur

Sehubungan dengan penulisan Skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Tahap Akademik Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang, maka bersama ini kami mohon diberikan ijin untuk melakukan Penelitian kepada:

Nama Peneliti : Farida Selan
NIM : PO 5303209211482
Jurusan/Prodi : Keperawatan/PPN Tahap Akademik
Judul Penelitian : **"Pengaruh program edukasi kesehatan terhadap perilaku pencegahan primer penularan tuberkulosis (TBC) pada keluarga di Puskesmas Oesapa Kota Kupang"**
Tempat Penelitian : Puskesmas Oesapa Kota Kupang
Waktu Penelitian : April - Mei 2025

Demikian permohonan kami, atas Bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Kupang



Irfan, SKM., M.Kes

"Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>"



Lampiran 15. Surat izin penelitian dari satu pintu



**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Basuki Rahmat Nomor 1 – Naikolan
(Gedung B Lantai I, II Kompleks Kantor Gubernur Lama)
Telp. (0380) 821827, Fax. (0380) 821827 WA : 081236364466
Website : www.dpmptsp.nttprov.id Email : dpmptsp.nttprov@gmail.com
KUPANG 85117

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2-000.9.2/1338/DPMTSP/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Noldy Hosea Pellokila, S.Sos, MM
Jabatan : Plt.Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : Farida Selan
NIM : PO5303209211482
Jurusan/Prodi : DIV – Keperawatan / Pendidikan Profesi Ners
Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang

Untuk melaksanakan penelitian, dengan rincian sebagai berikut :
Judul Penelitian : PENGARUH PROGRAM EDUKASI KESEHATAN TERHADAP
PERILAKU PENCEGAHAN PRIMER PENULARAN TUBERKULOSIS
(TBC) PADA KELUARGA DI PUSKESMAS OEAPA KOTA KUPANG

Lokasi Penelitian : Puskesmas Oeapa Kota Kupang

Waktu Pelaksanaan

- a. Mulai : 12 Mei 2025
- b. Berakhir : 07 Juni 2025

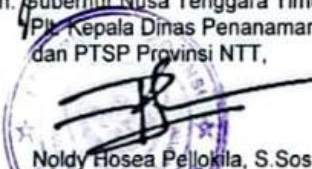
Dengan ketentuan yang harus ditaati, sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota Cq. Kepala Kesbangpol/DPMTSP setempat yang akan dijadikan obyek penelitian;
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah/lokus penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
4. Peneliti wajib melaporkan hasil penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT;
5. Surat Izin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 30 April 2025

a.n. Gubernur Nusa Tenggara Timur
Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal
dan PTSP Provinsi NTT,


Noldy Hosea Pellokila, S.Sos, MM
Pembina Utama Muda
NIP.197111271998031005

Tembusan :

1. Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang;
2. Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang;
3. Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur di Kupang;
4. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi NTT di Kupang;
5. Pimpinan Instansi/Lembaga yang bersangkutan.

Lampiran 16. Surat izin penelitian dari Dinkes



**PEMERINTAH KOTA KUPANG
DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG**

JL. S. K. Lerik – Kupang, Kode Pos : 85228
Website: www.dinkes-kotakupang.web.id, Email: dinkeskotakupang46@gmail.com
KUPANG

SURAT IZIN

NOMOR : B-473/Dinkes.400.7.22.2V/2025

**TENTANG
IZIN PENELITIAN**

Dasar : Surat dari Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT Nomor : 500.16.7.2-000.9.2/1338/DPMPTSP/2025 tanggal April 2025, Hal : Surat Izin Penelitian, maka dengan ini :

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : Farida Selan
NIM : PO5303209211482
Jurusan/Prodi : D IV - Keperawatan / Pendidikan Profesi Ners
Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang
Judul Penelitian : "Pengaruh Program Edukasi Kesehatan Terhadap Perilaku Pencegahan Primer Penularan Tuberkulosis (TBC) pada Keluarga di Puskesmas Oesapa Kota Kupang"
Waktu Penelitian : 12 Mei s/d 7 Juni 2025
Lokasi Penelitian : UPTD. Puskesmas Oesapa

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 5 Mei 2025
a.n. KEPALA DINAS KESEHATAN

KOTA KUPANG
Plt. Sekretaris


I G. A. Naurah Suarnawa, SKM., M.Kes.

Pembina
NIP. 19691227 199303 1 007

Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada :

1. Kepala UPTD. Puskesmas Oesapa di Tempat;
2. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang di Tempat .

Paraf Hierarki	
Kasubag Umum dan Kepegawaian	

Lampiran 17. Surat selesai penelitian dari PKM



**PEMERINTAH KOTA KUPANG
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS OESAPA**

Jl. Suratim 015/006, Kel. Oesapa, Kode Pos 85228 Telp. 0380-8802180, 0821-4182-1541
Website: puskosp.dinkes-kotakupang.info Email: puskesmas.oesapa@kupangkota.go.id



SURAT KETERANGAN

NOMOR : S-56/PUSK.OSP.000.9.2/VI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Made D. A. Paramitha, S.KM
Jabatan : P.J. Penatausahaan Administrasi
NIP : 19860918 201001 2 024
pangkat/golongan : Penata Tk.1 / III d

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Farida Selan
NIM : PO5303209211482
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas/Jurusan : D-IV Keperawatan/PPN
Universitas : Poltekkes Kemenkes Kupang

Yang bersangkutan benar-benar telah selesai melakukan penelitian dari tanggal 12 Mei - 7 Juni 2025 dengan judul : **"PENGARUH PROGRAM EDUKASI KESEHATAN TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN PRIMER PENULARAN TUBERKULOSIS (TBC) PADA KELUARGA DI PUSKESMAS OESAPA KOTA KUPANG"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 20 Juni 2025

An. Kepala UPTD Puskesmas Oesapa
P.J. Penatausahaan Administrasi



Ni Made D. A. Paramitha, S.KM
Penata Tk. 1
NIP. 19860918 201001 2 024

Tembusan disampaikan dengan hormat kepada :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Kupang di Kupang
2. Direktur Kemenkes Poltekkes Kupang di Kupang
3. Arsip

Lampiran 18. Surat kelayakan etik

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.LB.02.03/1/0154/2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh ;
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Farida Selan
Principal In Investigator

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Pengaruh program edukasi kesehatan terhadap perilaku pencegahan primer penularan tuberkulosis (TBC) pada keluarga di puskesmas oesapa kota kupang"

"The influence of health education programs on primary prevention behavior of tuberculosis (TB) transmission in families at the Oesapa Health Center, Kupang City."

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 13 Juni 2025 sampai dengan tanggal 13 Juni 2026.

This declaration of ethics applies during the period June 13, 2025 until June 13, 2026.

June 13, 2025
Chairperson,



Dr. Yuanita Clara Luhi Rogaleli, S.Si, M.Kes

Lampiran 19. Analisis uji spss

Uji Kolmogorov Smirnov

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PreTestPengetahuan	59	19.85	.363	19	20
PostTestPengetahuan	59	19.90	.402	18	20
PreTestSikap	59	33.32	3.396	25	40
PostTestSikap	59	35.39	2.126	31	40
PreTestPerilaku	59	30.05	4.970	20	40
PostTestPerilaku	59	36.15	2.618	30	40

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PreTest Pengetahuan	PostTest Pengetahuan	PreTest Sikap	PostTest Sikap	PreTest Perilaku	PostTest Perilaku
N		59	59	59	59	59	59
Normal	Mean	19.85	19.90	33.32	35.39	30.05	36.15
Parameters a,b	Std. Deviation	.363	.402	3.396	2.126	4.970	2.618
Most Extreme	Absolute	.510	.532	.131	.115	.137	.155
Differences	Positive	.337	.400	.131	.115	.137	.088
	Negative	-.510	-.532	-.085	-.105	-.104	-.155
Kolmogorov-Smirnov Z		3.921	4.086	1.006	.884	1.053	1.189
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.263	.415	.217	.119

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pengetahuan

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
PostTestPengetahuan – PreTestPengetahuan	27 ^b	14.00	378.00
Ties	32 ^c		
Total	59		

Test Statistics^a

	PostTestPengetahuan – PreTestPengetahuan
Z	-4.685 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Kuesioner Sikap

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretestsikap	33.32	59	3.396	.442
posttestsikap	35.39	59	2.126	.277

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretestsikap & posttestsikap	59	.233	.076

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pretest Pair 1 sikap - posttest sikap	-2.068	3.562	.464	-2.996	-1.140	-4.460	58	.000

Kuesioner perilaku

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretestperilaku	30.36	59	3.890	.506
posttestperilaku	37.36	59	1.963	.256

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretestperilaku & posttestperilaku	59	.473	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest perilaku - posttest perilaku	-7.000	3.429	.446	-7.894	-6.106	15.680	58	.000

Lampiran 20. Dokumentasi

